

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis dan Pendekatan penelitian ini adalah:

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan terjun langsung ke lapangan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap sesuatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal diatas, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang mana dalam penelitian kualitatif, metode ini menjabarkan data yang diperoleh secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variable yang ada, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian.<sup>2</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin Tempatnya berada di jalan Kelayan B Timur Gg. Baja Rt 08, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

---

<sup>2</sup>Samsu, *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods*, serta *Research Development* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini apa yang menjadi titik penelitian oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang. Menurut Sunanta yang di kutip Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku mereka pengertian data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal lain. Data berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file berbasis data.<sup>3</sup> Adapun data yang di sajikan oleh peneliti pada data ini terbagi dalam dua data yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan tentunya melalui observasi dan wawancara kepada informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti. Adapun data primer atau pokok tersebut yaitu:

---

<sup>3</sup>Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

- 1) Data yang berkenaan dengan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yaitu: Perencanaan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yaitu: Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder), yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada dalam bentuk dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data pokok. Data tersebut berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum sekolah, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 2) Identitas MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 4) Tujuan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 5) Data jumlah siswa perkelas MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin tahun 2022/2023
- 6) Keadaan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan yaitu, Kepala Madrasah dan Guru di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu: Staf tata usaha memberikan dokumentasi, meliputi semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mendapatkan data-data tersebut dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi diarahkan kepada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena tersebut.<sup>4</sup> Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan semua indera untuk mendapatkan seluruh data.<sup>5</sup> Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

---

<sup>4</sup>Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikolog*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

<sup>5</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 81.

## 2. Wawancara

Menurut *Kerlinger*, wawancara merupakan peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara merupakan interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses dan satu pihak lainnya memperoleh respon lain.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan secara langsung agar mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat, tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin serta proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin tersebut.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumentasi.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang digali melalui dokumentasi ini adalah tentang gambaran lokasi penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data pendukung untuk data yang didapat dari wawancara dan observasi, adapun bentuk dokumennya seperti profil dekolah, data dan gambaran lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan data lainnya yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian.

---

<sup>6</sup>Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

<sup>7</sup>Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian...*, 23.

Table 3.1: Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yaitu: Perencanaan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p> <p>b. Proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yaitu: Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p>	Kepala Madrasah dan Guru	Wawancara dan Observasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian atau gambaran umum lokasi penelitian, data yang dimaksud meliputi:</p> <p>a. Sejarah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin</p> <p>b. Identitas MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin</p> <p>c. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin</p> <p>d. Tujuan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin</p> <p>e. Data jumlah peserta didik perkelas MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin</p> <p>f. Keadaan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin</p>	Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian *kualitatif*, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Teknik analisis data pada penelitian ini penelitian menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kekeluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk



memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau

teori. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

## **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### **1. *Credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

---

<sup>9</sup>Umar Sidiq & Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 79-85.

<sup>10</sup> Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas dan penelitian difokuskan dan pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

#### b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

Dengan cara demikian, maka peneli akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

#### 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data

yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

#### d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

#### e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi foto-foto atau dokumen *autentik*, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat kecepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian data digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda-beda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### **3. *Dependability***

*Dependability* disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independent atau pembimbing yang independent mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### **4. *Confirmability***

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objek apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ...*, 273-276.